

---

---

## **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pdam Muara Tirta Kota Gorontalo**

*Peggyta Sintia Tayabu<sup>1</sup>, Rizan Machmud<sup>2</sup>, Djoko Lesmana Radji<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: [vegysintia04@gmail.com](mailto:vegysintia04@gmail.com)*

---

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of the management information system (X) on employee performance (Y). This study applies the quantitative method. The sampling uses the Slovin formula totaling 63 respondents. Data collection techniques are questionnaires and interviews. The data from the researcher's test result are analyzed using simple regression analysis. The result indicate that statistically, it meets the criteria of the hypothesis where H0 is rejected, and Ha is accepted, or the management information system significantly influences employee performance. The influence of management information system (X) is  $0,000 > 0,05$  and tcount  $6,368 > ttable 1,296$ . If the two values are compared, tcount is greater than ttable, which shows that the management information system significantly influences employee performance at the Muara Tirta PDAM office, Gorontalo City. Based on the analysis, it can be concluded that the better the influence of the management information system, the higher the employee's performance. Based on the calculation of the coefficient of determination, the R square value of 0,399 or 39,9% can determine the amount of influence the management information system gives on employee performance. Thus, the researcher's hypothesis is confirmed and can be accepted.*

**Keywords:** *Management Information System; Employee Performance*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi manajemen (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 63 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kusioner dan wawancara. Data hasil uji peneliti dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik memenuhi kriteria hipotesisnya dimana H0 ditolak dan Ha diterima atau Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Untuk pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan thitung  $6,368 > ttabel 1,296$ . Yang apabila nilai keduanya dibandingkan maka thitung lebih besar dari ttabel, yang mengindikasikan sistem informasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa jika semakin baik pengaruh sistem informasi manajemen maka akan semakin meningkat kinerja karyawan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R square 0,399 atau 39,9% dapat menentukan besaran pengaruh yang diberikan oleh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian, melalui hipotesis peneliti teruji kebenarannya dan dapat diterima.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Manajemen; Kinerja Pegawai*

### **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting bagi perusahaan untuk memberikan hasil yang maksimal serta memiliki profesionalitas terbaik yang dapat diandalkan dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Salah satu faktor penunjang yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja para pegawai. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau kelompok pegawai dalam suatu organisasi, yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Organisasi pemerintah maupun swasta merupakan organisasi besar yang melayani dan mawadahi seluruh lapisan masyarakat dengan undang-undang dan hukum yang berlaku. Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja para pegawai organisasi pemerintah harus mempunyai sumber daya manusia yang handal dan produktif.

PDAM atau perusahaan daerah air minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo selaku perusahaan yang menyediakan kebutuhan air minum yang merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap orang tentunya harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan cepat kepada masyarakat. Pihak organisasi harus tanggap dalam mengolah informasi yang masuk sehingga dapat di proses dengan cepat. Berdasarkan hasil observasi awal pada Kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo masih terdapat beberapa kendala pelaksanaan pekerjaan seperti penumpukan data yang harus di input hal ini disebabkan karena antrian dalam melayani pelanggan, terdapat beberapa data yang masih di input secara manual seperti pencatatan angka meter masih manual yang menggunakan kamera digital sehingga akurasi catatan dilapangan dan kantor tidak akurat, ketetapan waktu kerja yang tidak sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan, dan terdapat beberapa pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai lain karena pegawai penanggung jawab tidak masuk kantor sehingga tingkat pekerjaan itu sendiri tidak sesuai dengan apa yang sudah di targetkan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 penilaian kinerja pada PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo.

Tabel 1. Penilaian Kinerja pada PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo Berdasarkan Kemendagri No. 47 Tahun 1999

Penilaian Kinerja Berdasarkan Aspek	Tahun 2019	Tahun 2020	Naik/Turun
Keuangan	28,50	24,00	(4,50)
Operasional	23,83	20,43	(3,40)
Administrasi	10,00	8,75	(1,25)
Jumlah	62,33	53,18	(9,15)

Sumber data: PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo tahun 2021

Dengan melihat penilaian kinerja sesuai dengan Keputusan Manteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 nilai kinerja pegawai pada kantor PDAM Muara Tirta terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 53,18, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 63,33 nilai kinerja perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,15. Untuk memperoleh nilai yang baik pegawai harus meningkatkan kinerjanya sesuai dengan target yang sudah ditetapkan berdasarkan standart penilaian kinerja. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai dengan standar organisasi, dengan kinerja yang baik setiap karyawan dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dan bagi karyawan yang memiliki kinerja baik dapat memberikan kontribusi besar dalam menjalankan aktivitas suatu perusahaan serta dapat tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Adapun standar penilain kinerja yang ada pada PDAM Muara Tirta untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja pegawai. Berdasarkan data di atas pada tahun 2020 penilaian kinerja pegawai PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo termasuk dalam kategori cukup hal tersebut dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Standar Penilaian kinerja berdasarkan Kepemendagri No. 47 Tahun 1999

Nilai	Klasifikasi
Di atas 75	Baik sekali
Di atas 60-75	Baik
Di atas 45-60	Cukup
Di atas 30-45	Kurang
Kurang dari atau sama dengan 30	Tidak baik

Sumber data: PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 dapat dilihat bahwa rendahnya efektivitas dan efisiensi kerja terhadap evaluasi hasil yang dicapai perusahaan PDAM dapat dilihat dari aspek keuangan, operasional dan administrasi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja pegawai, rendahnya suatu kinerja akan berdampak pada pencapaian tujuan organisasi, tercapainya tujuan perusahaan juga didukung dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dari setiap anggotanya.

Faktor yang dapat mempengaruhi turunnya kinerja pegawai pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo yaitu kurang optimalnya penggunaan sistem informasi manajemen yang dapat menyebabkan aksesibilitas data yang tersaji tidak akan akurat bagi para pemakai, serta proses perencanaan yang tidak efektif. Menurut (Simanjutak, 2015) faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kualitas dan kemampuan pegawai yang berhubungan dengan etos kerja, sikap mental, motivasi kerja, dan sarana pendukung yang berhubungan dengan lingkungan kerja yang salah satunya adalah teknologi informasi. Adanya sistem informasi manajemen akan memudahkan dalam memperoleh informasi dan mempercepat organisasi dalam menyebarkan informasi agar terhindar dari kesalahan yang tak terduga akibat keterlambatan informasi, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pegawai. Selain itu, hadirnya teknologi dan sistem informasi sangat mempengaruhi suatu kinerja pegawai dalam perusahaan terutama pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo.

Pegawai pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam mengelola data termasuk dalam setiap pekerjaannya. Sistem informasi yang digunakan pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo adalah Billing Sistem. Penggunaan Billing Sistem merupakan salah satu sistem informasi manajemen yang dapat membantu pegawai dalam mengatur dan mencatat segala transaksi keuangan serta data-data pelanggan, seperti pencatatan piutang, pencatatan persediaan, pencatatan aktiva tetap, dan akuntansi yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Akan tetapi fitur dalam Billing Sistem belum optimal dalam hal pengoperasiannya, karena sering terjadi sistem down karena banyak data yang harus diinput dan sebagian pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama, seperti pencatatan angka meter pelanggan masih diinput secara manual ke database, dan belum ada cara yang bisa digunakan oleh pihak PDAM Muara Tirta untuk mengantisipasinya agar semuanya bisa terintegrasi secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Seperti yang disampaikan oleh Schermehorn (2015) bahwa teknologi informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Dengan berdasarkan pada teori tersebut, peneliti ingin mengungkapkan sejauh mana pegawai merasa terbantu dengan adanya Billing Sistem dan bagaimana efektivitas sistem tersebut.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang terjadi pada PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang kegiatan dari PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo, terkait dengan sistem informasi manajemen terhadap kinerja Pegawai. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo".

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Adapun tujuan dari desain penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

### **Jenis Data dan Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksploratif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian survey dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument.

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2012) populasi merupakan jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo yang berjumlah 170 pegawai. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel dari populasi dengan rumus:  $n = N / (1 + (N \cdot e^2))$

Maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = 170 / (1 + (170 \cdot [0,1]^2))$$

$$n = 170 / (1 + (1,7)) = 62,96$$

Dari perhitungan sampel diatas didapat jumlah sampel penelitian ini sebanyak 63 responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dengan teknik analisis data menggunakan pengujian instrument, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Uji Validitas**

Arikunto (2010) uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas dalam penelitian diperlukan untuk melihat sejauh mana kuesioner yang dipakai dapat menghasilkan data yang valid dengan menggunakan analisis pearson correlation. Penelitian ini dilakukan pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo dengan 63 responden. Berdasarkan hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner Variabel X (Sistem Informasi Manajemen) menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan lebih dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah Valid.

#### **Uji Reliabilitas**

Arikunto (2010) reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisioner yang dipakai dapat menghasilkan jawaban yang konsisten dengan menggunakan analisis cronbach alpha dengan cut off 0.6 sehingga jika nilai menunjukkan >0,6 maka kuisioner dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil pengujian Alpha's Cronbach diatas terlihat bahwa semua variabel, baik itu variabel X (Sistem Informasi Manajemen) dan variabel Y (Kinerja Pegawai) dinyatakan reliabel karena memiliki koofisien cronbach alpha > 0,6.

#### **Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Ghozali (2016) statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencangan distribusi). Bedasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel X (Sistem Informasi Manajemen) diperoleh persentase skor 91,7%, Variabel Y (Kinerja Pegawai) diperoleh persentase skor 91,14%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat penggunaan sistem informasi manajemen maka dapat membantu kienrja pegawai yang ada pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas data diperlukan untuk menganalisis data hasil penelitian apakah variabel X maupun variabel Y terdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016) terdapat dua cara untuk mendekteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Metode yang digunakan adalah Kolmogorof Smirnov Test, dengan kriteria pengambilan keputusan apabila hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi > 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara normal.

<b>Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual

N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.62700986
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.514
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Test 0,818 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,514, yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,514 > 0,05$ ) seperti yang telah disyaratkan, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018) uji statistik t atau uji signifikan parameter individual, menandakan bahwa uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis untuk uji t dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel X (Sistem Informasi Manajemen) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai). Cara mengujinya yaitu dengan melihat kolom t dan nilai T yang terdapat dalam tabel coefficients

Tabel 2. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.927	5.729		5.573	.000
	X	.662	.104	.632	6.368	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dapat dilihat pada hasil, nilai thitung adalah 6,368 dengan signifikan 0,000. Nilai ini tentu lebih besar dari nilai ttabel yang hanya bernilai 1,296. Oleh karena itu formulasi hipotesis yang diterima adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  atau dapat dikatakan sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan pada peningkatan kinerja pegawai pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo. Pengaruh yang diberikan pun sangat signifikan jika mengacu pada nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dari standar nilai  $\alpha$  0,05.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X mempengaruhi variabel Y. nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R Square. Dalam uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 20. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.632 <sup>a</sup>	.399	.389	2.648	.399	40.552	1	61	.000

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,399 atau 39,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi manajemen (X) dalam menjelaskan kinerja pegawai pada kantor PDAM muara tirta kota gorontalo (Y) adalah 0,399 atau sekitar

39,9% sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti insentif.

#### Uji Regresi linear Sederhana

Uji regresi linear diperlukan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel sistem informasi manajemen (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y). perhitungan analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS Adapun hasil pengolahan dapat dilihat pada tabel hasil analisis berikut ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.927	5.729		5.573	.000	
	X	.662	.104	.632	6.368	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan data di atas maka dapat dibuat dalam bentuk persamaan regresi  $Y = a + bX + e$ . Adapun persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 31.927 menunjukkan bahwa jika variabel X (Sistem Informasi Manajemen) bernilai 0,000, maka berbanding lurus dengan nilai variabel Y (Kinerja Pegawai) yaitu 31.927.
2. Nilai koefisien X (b) sebesar 0,662 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, atau dengan kata lain jika di tingkatkan nilai sistem informasi manajemen sebesar 1 maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,662.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Manajemen (X) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Muara Tirta Kota Gorontalo. Pembahasan hasil penelitian ini sebagai jawaban atas rumusan masalah. Adapun hasil pengukuran secara statistik dapat dijelaskan pada variabel dibawah ini:

Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa, nilai koefisien regresi dari sistem informasi manajemen (X) adalah sebesar 0,662. Hasil uji t memperoleh variabel sistem informasi manajemen (X) sebesar 6.368 dengan nilai signifikan < 0,05 sedangkan nilai t-tabel 1,296 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga nilai tersebut menyatakan bahwa seiring dengan perkembangan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja pegawai.

Adapun besaran kontribusi yang diberikan oleh sistem informasi manajemen dalam mempengaruhi kinerja pegawai adalah 0,399 atau sekitar 39,9% yang mengindikasikan bahwa dari semua faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo, sebagian dipengaruhi oleh sistem informasi manajemen, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor PDAM muara tirta kota gorontalo. Hal ini bermakna bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen dapat atau mampu meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan. Adapun sebagian nilai kontribusi yang sebesar 60,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain seperti insentif, karena selain adanya fasilitas sistem informasi manajemen, semangat tidaknya pegawai bisa juga disebabkan oleh besar kecilnya insentif yang diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Suwandi (2021) dengan judul Pengaruh Teknologi Inforamsi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi, dengan hasil penelitian bahwa sistem informasi manajemen positif terhadap kinerja Kinerja Karyawan Di RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, M. Suwandi (2021) yaitu sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 6,368 > t-tabel sebesar 1,296 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sedangkan penelitian M. Suwandi (2021) menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan nilai t-hitung 6,865 > t-tabel sebesar 1,661. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki peran penting dalam organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi serta mendukung daya saing dengan menyediakan informasi bagi pemakainya

Senada dengan pendapat Pasanda (2016) bahwa sistem informasi manajemen ini akan menyediakan segala informasi dengan akses yang cepat sehingga mudah mengumpulkan data untuk keperluan pengambilan keputusan serta kelancaran urusan administrasi dalam perusahaan. Semua kegiatan yang dilakukan oleh dan di dalam organisasi atau perusahaan memerlukan informasi. Demikian pula sebaliknya, semua kegiatan menghasilkan informasi, yang berguna bagi organisasi yang melaksanakan kegiatan tersebut maupun bagi organisasi lain. Oleh sebab itu, informasi berguna untuk semua kegiatan dalam organisasi atau perusahaan. Apabila sistem informasi manajemen di rancang dan dilaksanakan dengan baik, maka akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen perusahaan, yaitu mempermudah manajemen dan membantu proses pengambilan keputusan. Karena sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi manajemen perusahaan untuk dua tujuan yaitu perencanaan dan pengawasan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja pegawai. Peningkatan teknologi dapat membuat pegawai lebih mudah dalam melakukan pemrosesan data, semakin baik sistem informasi manajemen akan memberikan kinerja yang baik bagi pegawainya, adapun kinerja yang baik tentunya akan memberikan dampak atau informasi yang baik bagi perusahaan itu sendiri, sehingga dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini tentang Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo dengan metode analisis data yang digunakan yakni analisis regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor PDAM muara tirta Kota Gorontalo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Dan berdasarkan nilai uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang berarti variabel Sistem Informasi Manajemen memberikan pengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai. Dengan demikian dinyatakan bahwa semakin meningkat sistem informasi manajemen maka semakin meningkat kinerja pegawai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Ahmad, Lukman dan Munawir. 2018. Sistem Informasi Manajemen. Banda Aceh: Penerbit Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA)
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, F. F. (2020). Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Lestiowati, R., Taufik, A., Suwandi, M., & Rukiastiandari, S. (n.d.). The Influence Of Information Technology And Integrated Management Information Systems On Employee Performance In Rsud Dr. Chasbullah Abdulmadjid, Bekasi City. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research* Vol. 2 No. 1: February 2021 Issn Online: 2722 – 8878.

Lumbanraja, E. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan. 1–93.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6275>

Pasanda, Laurensius. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

Simanjuntak. Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta